



EVALUASI PENYEBARAN INFORMASI MENGENAI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DI KOMUNITAS AKADEMIK PRODI TEKNIK LINGKUNGAN UNIVERSITAS PASUNDAN

Anni Rochaeni*, Hary Pradiko, Deni Rusmaya, Yonik Meilawati Yustiani

Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Pasundan, Indonesia

Abstrak: Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah diadopsi di Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Pasundan (TL UNPAS) selama 1 tahun. Mahasiswa sudah mengikuti program tersebut dengan kegiatan yang beragam. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi aspek penyebaran informasi mengenai program MBKM kepada seluruh komunitas akademik yang terdapat di Prodi TL UNPAS. Metode yang digunakan yaitu menggunakan survei online yang tautannya disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Hasil survei menunjukkan bahwa responden terdiri dari dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang masing-masing mewakili sebanyak 90%, 100% dan 20%. Pengetahuan dosen mengenai program MBKM paling banyak diperoleh melalui kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Tenaga kependidikan sudah mengetahui mengenai kebijakan Program MBKM walau belum sepenuhnya memahami. Paling banyak mahasiswa memperoleh informasi dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, dalam hal ini UNPAS yaitu sekitar 37%.

Kata kunci: Informasi, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Teknik Lingkungan

I. PENDAHULUAN

Universitas Pasundan (UNPAS) dalam pelaksanaan proses belajar mengajarnya telah mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) sesuai arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Departemen Teknik Lingkungan UNPAS mendorong mahasiswa untuk mengikuti program MBKM ini dengan berbagai jenis kegiatan, antara lain pertukaran pelajar, kewirausahaan, magang, praktik kerja, dan penelitian. Belajar di luar kelas merupakan salah satu cara untuk

mahasiswa agar memiliki berbagai pengalaman langsung dari dunia nyata. Efek positif diperoleh dari kegiatan pembelajaran di luar kelas (Avci & Gumus, 2020). Selain itu beberapa analisis mengenai Program MBKM ini memperlihatkan perlunya adaptasi kurikulum terhadap kegiatan dalam program MBKM ini (Baharuddin, 2021).

Program MBKM yang diluncurkan pada tahun 2020 telah diadaptasikan pada Kurikulum Prodi Teknik Lingkungan tahun 2021. Prodi Teknik Lingkungan melakukan kerjasama dengan beberapa mitra agar dapat menerima mahasiswa UNPAS dalam kegiatan MBKM ini.

Penyebaran informasi, merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan suatu program (Ilyas et.al, 2017). Dalam Program

^{*)} anni_rochaeni@unpas.ac.id

Diterima: 26 Desember 2021

Direvisi: 15 April 2022

Disetujui: 16 Juni 2022

DOI: 10.23969/infomatek.v24i1.4969

MBKM ini pun, keberhasilan dapat diraih dengan proses penyampaian informasi yang baik ke seluruh pihak, baik kepada dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa (Rizky et.al, 2021). Untuk meningkatkan kualitas jalannya program MBKM, perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan penyebaran informasi mengenai program MBKM ini selama tahun 2021 ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penyebaran informasi tersebut.

II. METODOLOGI

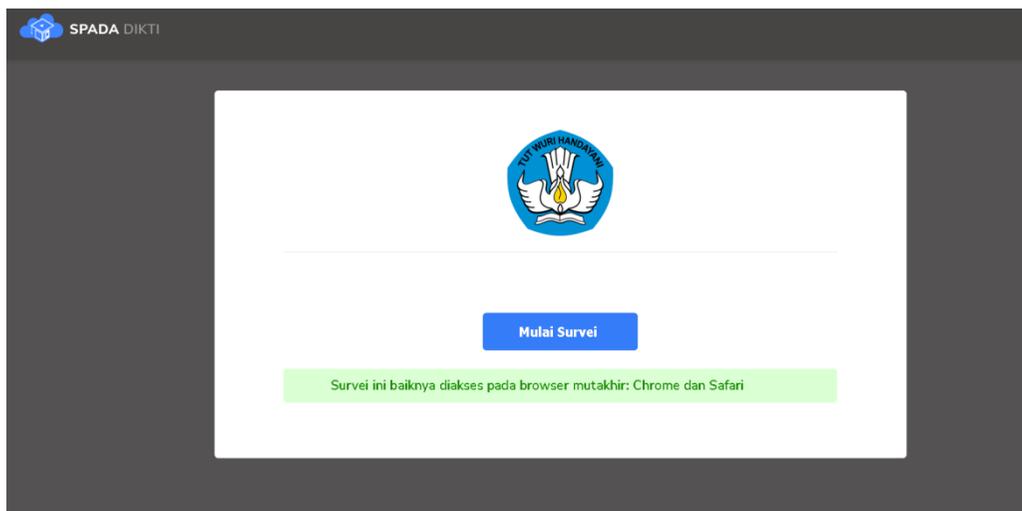
Data mengenai penyebaran informasi ini diperoleh melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kementerian ini menyediakan tautan kuisisioner untuk diisi oleh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Lingkup pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner yaitu mengenai

pengetahuan komunitas terhadap kebijakan MBKM, sumber informasi mengenai MBKM, serta saran/masukan/kritik dari komunitas.

Tautan survei adalah sebagai berikut:

1. Dosen:
<https://survey.spadadikti.id/61b8bfc6205fb36c71698a39>
2. Tenaga Kependidikan:
<https://survey.spadadikti.id/61b8c0b6205fb36c71698a3b>
3. Mahasiswa:
<https://survey.spadadikti.id/61b8c03c205fb36c71698a3a>

Tampilan kuisisioner dari tautan survei ini dapat dilihat pada Gambar 1. Tautan ini diisi oleh civitas akademik hingga tgl 24 Desember 2021.



Gambar 1. Kuisisioner untuk Jajak Pendapat mengenai Program MBKM.

Pengambilan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi secara resmi dilakukan melalui surat dari Universitas Pasundan. Data diolah dengan menggunakan diagram-diagram yang menunjukkan persentase tiap pilihan. Dari

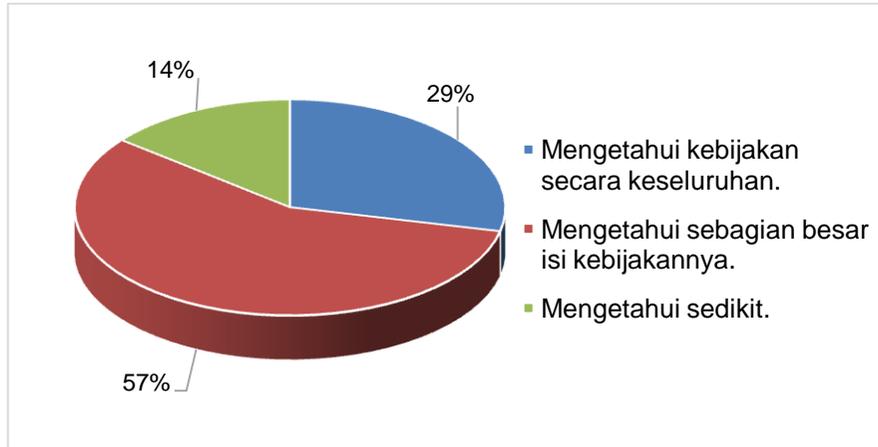
persentase tersebut, diperoleh dominasi kondisi sebaran informasi mengenai MBKM baik untuk dosen, tenaga pendidik, maupun mahasiswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Survei Kuisisioner untuk Dosen

Gambar 2 memperlihatkan diagram yang menunjukkan persentase pengetahuan dosen mengenai kebijakan MBKM. Terdapat 7 orang dosen mengisi survei dari 8 orang total dosen

Program Studi Teknik Lingkungan UNPAS, yaitu sekitar 90%. Dosen yang ditugaskan membimbing mahasiswa magang terkendala dalam memahami kebijakan MBKM karena informasi terlalu banyak dan ketertarikan berkurang akibat pandemic Covid-19.

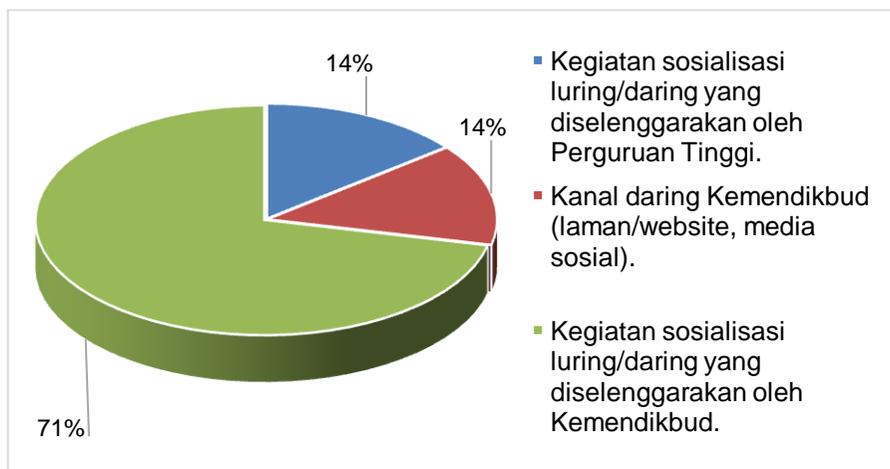


Gambar 2. Hasil Kuisisioner mengenai Pengetahuan dosen tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Berdasarkan hasil kuisisioner mengenai pengetahuan dosen terhadap kebijakan MBKM, dapat dilihat bahwa dominasi jawaban adalah mengetahui sebagian besar isi dari kebijakan tersebut. Hal ini diperkuat dengan

penelitian sejenis di universitas lain (Rozali et.al, 2021).

Gambar 3 memperhatikan mengenai sumber informasi bagi dosen memperoleh pengetahuan tentang MBKM ini.



Gambar 3. Hasil Kuisisioner tentang Sumber informasi untuk dosen mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Terlihat pada Gambar 3 bahwa sumber informasi yang paling banyak memberi pengetahuan mengenai program MBKM melalui kegiatan sosialisasi luring/ daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dosen terhadap program MBKM antara lain

dengan menyelenggarakan seminar, workshop yang disertai dengan tanya jawab (Khaerudin et.al, 2021).

3.2 Hasil Survei Kuisisioner untuk Tenaga Kependidikan

Data hasil pengisian kuisisioner untuk tenaga kependidikan dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuisisioner yang Diisi oleh Tenaga Kependidikan

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah
1	Pengetahuan tenaga kependidikan tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)	Mengetahui sedikit.	50%
		Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya.	50%
2	Sumber informasi untuk tenaga kependidikan mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	100%
		Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	2
3	Media informasi untuk meningkatkan pemahaman tenaga kependidikan mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)	Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.	1
		Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).	1
		Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen).	1

Terdapat 2 orang tenaga kependidikan di Program Studi Teknik Lingkungan UNPAS. Seluruh tenaga kependidikan memberikan jawabannya pada kuisisioner ini.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa tenaga kependidikan sudah mengetahui mengenai kebijakan Program MBKM walau belum sepenuhnya mengetahui. Informasi yang diperoleh berasal dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Universitas Pasundan. Kegiatan ini merupakan media informasi yang dianggap

paling efektif dalam penyebaran hal program MBKM.

Penelitian di universitas lain menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap program MBKM masih rendah (Ramadhan et.al, 2022).

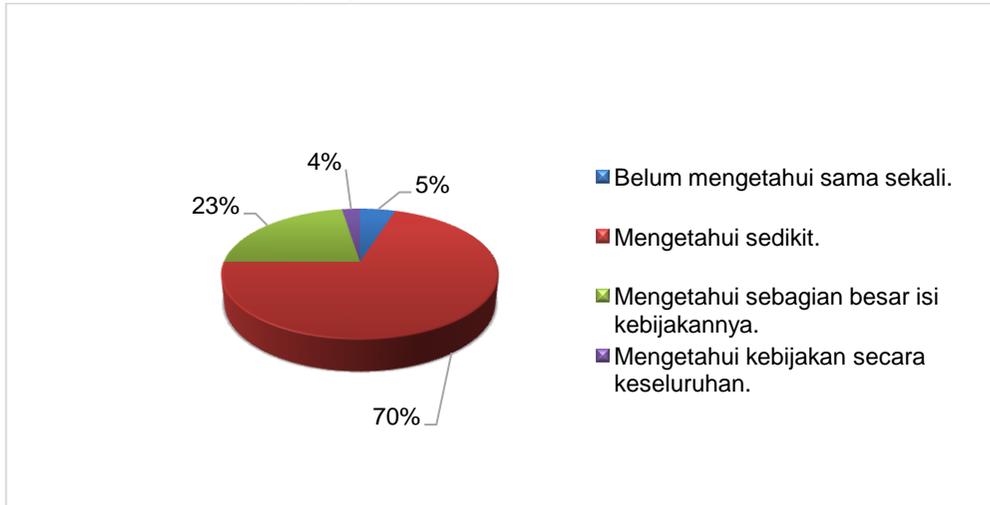
3.3 Hasil Survei Kuisisioner untuk Mahasiswa

Mahasiswa yang mengisi kuisisioner dalam rangka survei mengenai Program MBKM adalah 38 orang. Jumlah ini merupakan

kurang lebih 20% dari seluruh mahasiswa Prodi Teknik Lingkungan UNPAS. Gambar 4 memperlihatkan tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap kebijakan MBKM.

Berbeda dengan dosen dan tenaga kependidikan, terlihat bahwa pengetahuan

mahasiswa terhadap Program MBKM didominasi dengan pengetahuan yang rendah/ sedikit. Sebanyak 70% dari responden mahasiswa menyatakan hal tersebut.



Gambar 4. Pengetahuan Mahasiswa tentang Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Gambar 5 memperlihatkan mengenai sumber informasi bagi mahasiswa untuk mendapatkan penjelasan mengenai Program MBKM.



Gambar 5. Sumber Informasi Mahasiswa mengenai MBKM

Berdasarkan Gambar 5, diperoleh bahwa paling banyak mahasiswa memperoleh informasi dari kegiatan sosialisasi luring/daring

yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, dalam hal ini UNPAS yaitu sekitar 37%.

Selain kuisisioner tertutup tersebut, mahasiswa memberikan saran yang mendominasi pada penyampaian informasi agar lebih baik.

Beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum sepenuhnya memahami mengenai kegiatan MBKM ini (Laga et.al, 2022)

V. KESIMPULAN

Informasi mengenai Kebijakan Program MBKM belum sepenuhnya diperoleh civitas akademik Prodi Teknik Lingkungan UNPAS, hanya sebagian dosen yang mengetahui sepenuhnya. Sumber informasi yang banyak memberi pengetahuan mengenai Program MBKM tersebut adalah sosialisasi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi. Bagi mahasiswa, sosialisasi perguruan tinggi merupakan sumber informasi paling banyak memberikan penjelasan.

Ucapan Terima Kasih

Kajian ini dilakukan dengan bantuan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dukungan penuh juga diberikan oleh pihak Fakultas Teknik dan Universitas Pasundan dalam proses perolehan hasil survei dan FGD terarah. Kami sangat mengapresiasi dukungan dari seluruh pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Avci, G., Gumus, N. (2020). The Effect of Outdoor Education on the Achievement and Recall Levels of Primary School Students in Social Studies Course. *RIGE, Review of International Geographical Education*, 10(1), 36p. <https://doi.org/10.33403/rigeo.638453>

Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.

<https://doi.org/10.30605/jsqp.4.1.2021.591>

- Ilyas, M., Farid, M., Akbar, M. (2017). Efektifitas Penyebaran Informasi Rekrutmen Peserta Didik Pelatihan Berbasis Kompetensi Pada Balai Latihan Kerja Kab. Majene. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 6(1): 162-173
- Khaerudin, K., Arwadi, F., Majid, A.F. (2021). Meningkatkan Pemahaman Dosen terkait Rekognisi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Prosiding Semnas 2021*.
- Laga, Y., Nona, R.V., Langga, L., Jamu, M.E. (2022). Persepsi Mahasiswa terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1): 699-706
- Ramadhan, Y., Mulyana, E.Y., Adi P., R. (2021). Persepsi Tenaga Kependidikan dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Universitas Esa Unggul, Jakarta. *Forum Ilmiah*, 18(4): 457-465
- Rizky, U.F., Alparozzi, S., Taufan, R., Rahmatilla, D.L., Rofii, A., Khoirunisa, K., Kusuma, D., Wijonarko, P. (2021). Pengaruh Sosialisasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap Keberhasilan Pelaksanaan MBKM di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Promedia (Public Relation and Media Komunikasi)*, 7(2): 413-430
- Rozali, Y.A., Sitasari, N.W., Mariayanti, S. (2021). Kesiapan Dosen Menjalankan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk membentuk Mahasiswa Unggul dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Forum Ilmiah Indonusa*, 18(4): 448-456